

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari hasil proses pada perancangan yang sudah diselesaikan oleh penulis, kesimpulan yang dapat ditarik adalah bahwa remaja khususnya pelajar SMP dan SMA memerlukan edukasi mengenai sejarah lokal. Alasannya dikarenakan sebagai bentuk pelestarian sejarah dan budaya lokal yang harus diketahui oleh generasi baru. Maka dari itu diperlukannya sebuah media untuk menjelaskan dan menceritakan sejarah lokal tersebut dalam bentuk buku berilustrasi, terutama bagi pelajar SMP hingga SMA.

Penulisan buku ini tentunya telah dibuat menggunakan sebuah konsep yang telah dirancang oleh penulis pada tahap-tahap sebelumnya. Baik secara konten, visual, dan segala komponen yang mendukung pada proses perancangan buku berilustrasi ini. Dari hasil perancangan ini terciptalah sebuah buku yang berperan sebagai buku panduan bagi SMP dan SMA dalam mengetahui dan mempelajari mengenai sejarah lokal yang ada di kota Bandung. Tujuan dari perancangan buku ini adalah untuk menambah wawasan bagi target, memperbanyak referensi buku sejarah dan studi literasi yang berguna bagi banyak pihak baik itu penulis, guru, murid bahkan untuk umum. Selain itu tujuannya diciptakannya buku ini adalah sebagai bentuk pelestarian sejarah dan bentuk adaptasi pada perubahan zaman dalam upaya memberikan edukasi sejarah untuk generasi baru.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan perancangan buku berilustrasi sebagai tugas akhir yang telah ditempuh kurang lebih selama satu semester, penulis menyarankan kepada mahasiswa dan mahasiswi yang tentunya akan menjalankan proses pengejaan tugas akhir bahwa:

1. Sebagai penulis dan perancang pada Tugas Akhir harus melakukan proses penelitian dan mengumpulkan data terlebih dahulu mengenai tema yang akan ditentukan dan diperdalam pada Tugas Akhir tersebut. Tujuannya agar penulis dan perancang mendapatkan berbagai macam gambaran mengenai visualisasi yang akan digunakan pada proses perancangan.
2. Penulis dan perancang harus memiliki berbagai macam referensi bahan penelitian sebagai contoh sebuah jurnal, artikel bahkan buku untuk dijadikan sebagai landasan teori yang kuat pada proses perancangan yang akan dilakukan.
3. Meningkatkan keahlian yang dimiliki oleh setiap penulis terhadap cara berkomunikasi dengan berbagai narasumber yang tentunya memiliki karakter tersendiri. Kesopanan sangat diperlukan Ketika sedang melakukan wawancara dengan narasumber sehingga narasumber merasa nyaman saat proses wawancara sedang berlangsung.

4. Meningkatkan kemampuan dalam hal menulis laporan perlu diperhatikan pula bagi para peserta Tugas Akhir. Kemampuan menulis laporan bisa dilatih secara mandiri maupun pada saat mengikuti mata kuliah Academic Writing.
5. Perlunya meningkatkan kemampuan dalam menganalisa dalam memecahkan sebuah masalah yang terjadi selama proses pengerjaan Tugas Akhir. Selain itu kemampuan menganalisa diperlukan dalam proses menentukan konsep pada proses brain storming untuk mendapatkan sebuah ide.
6. Meningkatkan kemampuan berpresentasi peserta Tugas Akhir dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Kemampuan dalam berpresentasi sangat diperlukan Ketika peserta Tugas Akhir diharuskan menjelaskan tentang apa yang mereka kerjakan selama Tugas Akhir ini berlangsung pada sidang. Sebagai peserta Tugas Akhir harus memiliki kesiapan mental yang kuat dan memahami segala teori yang telah digunakan pada proses perancangan Tugas Akhir.
7. Untuk mendalami data, pada perancangan buku ilustrasi sebaiknya penulis melakukan wawancara yang lebih spesifik pada ahlinya. Yang dimaksudkan dengan spesifik antara lain wawancara dengan editor buku ilustrasi, ilustrator, dan orang ahli dalam bidangnya yang berkaitan dengan tugas akhir yang sedang dikerjakan.